

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses konselor selama melakukan konseling kepada korban pelecehan seksual dengan menceritakan perubahan kesejahteraan psikologis korban guna untuk menyadari bias, asumsi, nilai dan reaksi korban. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Sampel penelitian ini yaitu siswa korban pelecehan seksual yang sebelumnya sudah teridentifikasi sebagai korban. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, video konseling, dan transkrips. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor menyadari adanya perubahan positif selama proses konseling dan pasca melakukan konseling secara signifikan mengenai kesejahteraan psikologis pada korban pelecehan seksual melalui proses konseling ego state yang dilakukan oleh konselor.

KATA KUNCI : Pelecehan Seksual, Kesejahteraan Psikologis, Konseling Ego State, *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA)

ABSTRACT

By describing changes in the victim's psychological well-being, this study intends to understand the counselor's process when counseling sexual harassment victims in order to be aware of the victim's prejudices, assumptions, values, and reactions. A qualitative technique to research design interpretative phenomenological analysis (IPA) was used in this study. Students who had already been identified as victims of sexual harassment made up the sample for this study. Observation, interviews, video counseling, and transcripts were employed as data gathering methods. According to the study's findings, through their use of ego state counseling techniques, counselors are aware of considerable improvements in sexual harassment victims' psychological wellbeing both during and after treatment.

KEYWORDS : Sexual Harassment, Psychological Well Being, Counseling Ego State, *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA)

